ABSTRAK

Peran Kepala Sekolah Sebagai Inovator di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kota Pariaman

Oleh : Jezi Adrian Putra/2014

Penelitian ini dilatar belakangi dari fenomena yang menunjukkan peran kepala sekolah sebagai inovator kurang berjalan dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang persepsi guru terhadap peran kepala sekolah sebagai inovator di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kota Pariaman. Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimanakah peran kepala sekolah sebagai inovator pada SMP Negeri Kota Pariaman".Pertanyaan penelitian yang diajukan adalah bagaimana peran kepala sekolah sebagai inovator dalam hal membangun hubungan harmonis dengan lingkungan, mencari gagasan baru, mengimplementasikan ide-ide baru, mengintegrasikan seluruh kegiatan sekolah, memberikan keteladanan, dan mengembangkan model pembelajaran yang inovatif?.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini seluruh guru SMP Negeri Kota Pariaman, yang berjumlah 349 orang. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Proportional stratified Random Sampling* dengan menggunakan kriteria Strata populasi ≤ S1 dan > S1 dan masa kerja ≤ 10 thn dan >10 thn sehingga didapatkan hasil pengambilan sampel sebanyak 20 % dari jumlah populasi yaitu 83 orang. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah angket model skala likert dengan alternatif jawaban yaitu selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KD), jarang (JR), dan tidak pernah (TP). Angket ini telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran kepala sekolah sebagai inovator di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kota Pariaman : (1) dalam hal membangun hubungan harmonis dengan lingkungan berada pada kategori cukup baik dengan skor rata-rata 3,57, (2) dalam hal mencari gagasan baru berada pada kategori baik dengan skor rata-rata 3,60. (3)dalam hal mengimplementasikan ide-ide baru berada pada kategori cukup baik dengan skor rata-rata 3,62. (4)dalam hal mengintegrasikan seluruh kegiatan sekolah berada pada kategori cukup baik dengan skor rata-rata 3,57. (5)dalam hal memberikan keteladanan berada pada kategori cukup baik dengan skor rata-rata 3,57. Dan (6) dalam hal mengembangkan model pembelajaran inovatif berada pada kategori cukup baik dengan skor rata-rata 3,51. Secara umum persepsi guru tentang peran kepala sekolah sebagai inovator di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kota Pariaman berada pada kategori cukup baik dengan skor rata-rata secara keseluruhan adalah 3,57.